

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidang keperawatan jiwa, pemerintah daerah sebagai penentu kebijakan, pendidik, keluarga dan bagi Fakultas Ilmu Keperawatan.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Peer Education* Terhadap Perilaku Seksual Remaja Di SMAK Abdurrah Kota Pekanbaru Provinsi Riau” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 7.1.1. Lebih dari separuh remaja pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam kategori usia remaja pertengahan yaitu 17 tahun. Lebih dari separuh berjenis kelamin perempuan dengan mayoritas beragama islam yaitu 97%. Sumber informasi sebagian besar diperoleh melalui media elektronik sebesar 70,5%.
- 7.1.2. Rata-rata perilaku remaja sebesar 58,44 pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi *peer education* dan pada kelompok kontrol sebesar 58,26.
- 7.1.3. Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan secara bermakna terhadap perubahan perilaku seksual remaja setelah diberikan intervensi *peer education* yaitu dengan $p\text{ value} < 0,05$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan secara bermakna terhadap perubahan perilaku seksual remaja dengan $p\text{ value} > 0,05$.

- 7.1.4. Ada perbedaan perilaku seksual remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi *peer education* pada kelompok intervensi.
- 7.1.5. Tidak ada perbedaan perilaku seksual remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi *peer education* pada kelompok kontrol.
- 7.1.6. Terjadi perbedaan perilaku seksual remaja yang lebih besar setelah diberikan intervensi *peer education* antara kelompok intervensi sedangkan kelompok kontrol tidak.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti berikan sebagai berikut:

7.2.1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk dapat menambahkan memberikan fasilitas atau wadah untuk mengembangkan lebih lanjut program *peer education* dalam pembelajaran yang dapat mencegah terjadinya masalah perilaku seksual remaja. Pihak sekolah juga bisa bekerja sama dengan pihak rumah sakit jiwa dalam pemantauan tumbuh kembang remaja. Peran teman sebaya sangat berpengaruh dengan masalah perilaku seksual remaja, karena teman sebaya dapat menjadi sumber daya protektif yang dapat meminimalkan angka terjadinya masalah perilaku seksual pada remaja.

7.2.2. Keilmuan Keperawatan Jiwa

Penelitian ini dijadikan salah satu acuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak remaja. Masalah perilaku seksual menjadi tantangan bagi perawat jiwa dalam melakukan intervensi keperawatan kepada remaja

untuk melakukan pencegahan terjadinya masalah perilaku seksual remaja yang akan berdampak kepada masalah psikososial dan gangguan perkembangan jiwa remaja. Perawat jiwa sebaiknya lebih mengembangkan edukasi terkait kesehatan seksual yang diterapkan untuk remaja dan melakukan perencanaan kinerja keperawatan.

7.2.3. Penelitian Lanjut

Masa remaja merupakan masa yang rentan dengan masalah psikososial salah satunya masalah perilaku seksual, sehingga memerlukan riset lebih lanjut untuk mengoptimalkan program ini dalam upaya pencegahan masalah perilaku seksual remaja. Dalam mengidentifikasi peranan faktor tersebut baik melalui penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian kuantitatif berupa pengaruh peer konseling terhadap perilaku seksual remaja. Penelitian kualitatif berupa pengalaman peer educator dalam memberikan edukasi kepada teman sebaya yang beresiko perilaku seksual.

